

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Perbaikan pembelajaran terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum ada tindakan perbaikan pembelajaran hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

No. Absen	Nilai			Tuntas (T) / Tidak Tuntas (TT)
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
1	80	85	90	T
2	60	70	80	T
3	68	75	85	T
4	65	75	85	T
5	60	65	75	T
6	50	60	75	T
7	65	80	90	T
8	60	65	80	T
9	60	65	80	T
10	60	70	80	T
11	50	60	70	T
12	60	60	70	T
13	60	70	85	T
14	60	60	70	T
15	65	70	80	T
16	40	50	60	TT
17	75	85	90	T
18	60	60	70	T
19	40	40	50	TT
20	50	50	55	TT
21	50	50	70	T
22	40	50	60	TT
23	50	60	60	TT
24	63	75	85	T
25	88	90	95	T

26	85	90	95	T
27	85	90	95	T
28	80	80	85	T
29	65	75	85	T
30	60	60	75	TT
31	75	80	85	T
32	85	90	95	T
33	60	80	90	T
34	60	60	65	T
35	60	80	85	T
Jumlah	2194	2425	2745	29 / 6
Rata-Rata	63	69	78	0,83 / 0,17
Prosentase	63%	69%	78%	83% / 17 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah 63 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 88. Batas nilai ketuntasan adalah 65. Jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 65 adalah 13 peserta didik, yang berarti 37% dari 35 peserta didik memiliki di atas taraf penguasaan konsep.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perbaikan pembelajaran IPA tentang gerak benda dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dilaksanakan di kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede Bungah Gresik. Pada hari senin, tanggal 1 September 2014 jam 08.10 s/d 09.20 WIB. Dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat selama kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I berlangsung.

Langkah-langkah kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I diawali dengan melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik, peneliti memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar-gambar tentang gerak benda.

Penyampaian tujuan perbaikan pembelajaran dilaksanakan sebelum memasuki kegiatan inti. Pada kegiatan inti, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok terdiri dari 7 anggota, masing-masing kelompok bekerja sama menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan gerak benda, diskusi dilakukan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda, menuliskan hasil kerjanya.

Guru berkeliling mengamati kegiatan kelompok dan memberikan bimbingan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. Selesai dipresentasikan peserta didik membuat kesimpulan. Akhir kegiatan guru menegaskan kembali apa yang telah dipelajari peserta didik dan melakukan evaluasi secara tertulis.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diawali dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan menanyakan kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya, memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar-gambar gerak benda sambil menyebutkan macam-macam gerak benda, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti gambar-gambar dan benda nyata. Peserta didik diberikan penjelasan tentang materi pokok tentang gerak benda dan kegiatan yang akan dilakukan.

Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 peserta didik. Guru membagi media pembelajaran berupa gambar dan benda nyata dan lembar kerja sebagai bahan diskusi untuk menjelaskan gerak benda, menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia dan dipresentasikan.

Kegiatan perbaikan pembelajaran diakhiri dengan penegasan kembali materi yang dipelajari peserta didik dan melakukan penilaian sebagai evaluasi tingkat kemampuan peserta didik dalam menjelaskan gerak benda.

c. Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer, perbaikan pembelajaran siklus I diawali dari apersepsi tanya jawab tentang materi sebelumnya. Ketika dilakukan kegiatan inti, peserta didik bekerja dalam kelompok. Sebagian besar masing-masing anggota kelompok melakukan identifikasi tentang gerak benda.

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi cukup baik karena masing-masing anggota kelompok mengikutinya dengan antusias, tetapi belum dapat melakukan secara maksimal

Tabel 4.2

Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

No.	Kegiatan	Frekuensi	Prosentase (%)

1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	28	80 %
2.	Peserta didik antusias dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran	31	89 %
3.	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	28	80 %
4.	Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya	17	49 %
5.	Peserta didik memberi tanggapan	10	29 %
6.	Peserta didik merespon pertanyaan guru	15	43 %
7.	Peserta didik melakukan diskusi	25	71 %
8.	Peserta didik mengerjakan tugas	34	97 %
9.	Peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran	16	46 %
10.	Peserta didik lebih cepat dalam memahami gerak benda.	12	34 %

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I adalah menggunakan pendekatan kontekstual. berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penilaian peserta didik dalam menjelaskan gerak benda mengalami peningkatan.

Hasil penilaian refleksi awal tingkat kemampuan siswa 37 % dengan nilai rata-rata 63 sedangkan pada perbaikan pembelajaran siklus I tingkat

keberhasilan mencapai 63 % dengan nilai rata-rata 69. Berarti ada peningkatan 22 %. Tetapi tingkat keberhasilan tersebut belum mencapai 75%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat sebagai observasi menyimpulkan bahwa penyebabnya adalah keterbatasan waktu yang digunakan, sehingga pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik, oleh karena itu perlu dilaksanakan tindakan penelitian siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perbaikan pembelajaran IPA gerak benda dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dilaksanakan di kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede Bungah Gresik. Pada hari elasa tanggal 30 September 2014 jam 08.10 s/d 09.20 WIB. Dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat selama kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II berlangsung.

Langkah-langkah kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II diawali dengan melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik, peneliti memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar-gambar tentang gerak benda. Penyampaian tujuan perbaikan pembelajaran dilaksanakan sebelum memasuki kegiatan inti. Pada kegiatan inti, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok terdiri dari 7 anggota, masing-masing kelompok bekerja sama menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan gerak benda, diskusi dilakukan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda, menuliskan hasil kerjanya.

Guru berkeliling mengamati kegiatan kelompok dan memberikan bimbingan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. Selesai dipresentasikan peserta didik membuat kesimpulan. Akhir kegiatan guru menegaskan kembali apa yang telah dipelajari peserta didik dan melakukan evaluasi secara tertulis.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diawali dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan menanyakan kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya, memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar-gambar gerak benda sambil menyebutkan macam macam gerak benda, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti gambar-gambar gerak benda dan benda nyata nyata. Peserta didik diberikan penjelasan tentang materi pokok tentang gerak benda dan kegiatan yang akan dilakukan. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 anggota dan memilih ketua.

Guru membagi media pembelajaran berupa gambar gerak benda dan benda nyata nyata dan lembar kerja sebagai bahan diskusi untuk menjelaskan gerak benda, menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia dan dipresentasikan. Kegiatan perbaikan pembelajaran diakhiri dengan penegasan

kembali materi yang dipelajari peserta didik dan melakukan penilaian sebagai evaluasi tingkat kemampuan peserta didik dalam menjelaskan gerak benda.

c. Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer, perbaikan pembelajaran siklus II diawali dari apersepsi tanya jawab tentang materi sebelumnya. Ketika dilakukan kegiatan inti, peserta didik bekerja dalam kelompok. Masing-masing anggota kelompok melakukan identifikasi gerak benda. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi cukup baik dan anggota kelompok mengikutinya dengan antusias dan dapat melakukan secara maksimal.

Tabel 4.3

Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

No.	Kegiatan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	30	86%
2.	Peserta didik antusias dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran	34	97 %
3.	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	28	80 %
4.	Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya	20	57 %
5.	Peserta didik memberi tanggapan	14	40 %
6.	Peserta didik merespon pertanyaan guru	17	49 %
7.	Peserta didik melakukan diskusi	27	77 %

8.	Peserta didik mengerjakan tugas	34	97 %
9.	Peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran	18	51 %
10.	Peserta didik lebih cepat dalam memahami gerak benda.	15	43 %

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II adalah menggunakan pendekatan kontekstual. berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penilaian peserta didik dalam menjelaskan gerak benda mengalami peningkatan. Hasil penilaian refleksi siklus I tingkat kemampuan siswa 63 % dengan nilai rata-rata 69, sedangkan pada perbaikan pembelajaran siklus II tingkat keberhasilan mencapai 86 % dengan nilai rata-rata 78. Berarti ada peningkatan 23 %. Tingkat keberhasilan sudah mencapai 75 %.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat sebagai observasi menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan. Oleh karena itu perbaikan pembelajaran selanjutnya tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dalam pembahasan tentang hasil pelaksanaan kegiatan penelitian terkait dengan proses pembelajaran IPA pada kompetensi dasar mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup melalui pendekatan pembelajaran kontekstual untuk membahas materi gerak benda yang telah dilakukan dalam dua siklus, maka dengan

merujuk hasil analisis, dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran IPA tentang gerak benda melalui pendekatan pembelajaran kontekstual yang dilakukan di MI Manbaul Ulum Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2014-2015, telah dicapai keaktifan belajar peserta didik, meningkatkan minat belajar, memotivasi siswa dan pelaksanaan pembelajaran lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Dilihat dari hasil belajar, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai indikatornya adalah siswa telah memiliki kemampuan, sikap, ketelitian, dan keterampilan proses dalam memecahkan permasalahan terkait dengan gerak benda, sehingga nilai hasil belajar yang dicapai pada perbaikan pembelajaran siklus terakhir dapat meningkat sesuai dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal terhadap materi yang diajarkan, secara klasikal tingkat keberhasilan minimal 80 % dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 75,00. Dipandang dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal, ternyata dari jumlah peserta didik sebanyak 35 anak telah berhasil mencapai ketuntasan dalam belajar menunjukkan sebesar 80 %. Perolehan ini sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan 80 %. Sehingga dalam proses pembelajaran IPA tentang gerak benda melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil kegiatan penelitian dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan dua siklus, maka dapat dikemukakan perbandingan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tingkat keberhasilannya mengalami peningkatan dari 37

% menjadi 63 % dan nilai rata-rata mengalami kenaikan dari 63 menjadi 69. Sedangkan pada proses pembelajaran siklus II tingkat keberhasilannya mengalami kenaikan dari 63 % menjadi 86 % dan nilai rata-rata mengalami kenaikan dari 69 menjadi 78. Jadi dari hasil pelaksanaan kegiatan penelitian kelas pada pembelajaran IPA yang membahas materi pokok gerak benda melalui pendekatan pembelajaran kontekstual menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA di kelas III MI Manbaul Ulum Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2014-2015 dapat meningkatkan hasil belajar.